

# Morning Update

2 December 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	20.925,0	31.977,3
Volume transaksi (ft shm)	4.957,8	14.967,9	31.998,2
Net asing (Rp miliar)	65,7	-684,1	-3.273,8
Net asing (ft shm)	-150,6	-2.613,0	-2.132,5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5.376,3	6.382,4	6.257,2

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1.326	-4.1%	0.7%	-13.0%
Basic Industr	891	-6.0%	3.2%	-8.9%
C consumer	1.858	-9.5%	1.0%	-9.5%
Finance	1.295	-0.2%	2.8%	-4.4%
Infrastructure	949	-15.3%	0.5%	-16.5%
Misc. Industr	996	-15.8%	3.9%	-18.6%
Mininq	1.680	16.0%	0.3%	8.5%
Property	377	-23.9%	1.3%	-25.1%
Trade	692	-10.0%	1.7%	-10.0%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5.725	-6.6%	2.0%	-9.1%
FSSTI	Singapura	2.814	-11.7%	0.3%	-12.7%
KLCI	Malaysia	1.602	2.0%	2.5%	0.8%
SET	Thailand	1.421	-9.5%	0.9%	-10.1%
KOSPI	Korea	2.634	25.9%	1.7%	21.1%
SENSEX	India	44.655	9.4%	1.1%	8.2%
HSI	Hongkong	26.568	0.5%	0.9%	-5.8%
NKY	Jepang	26.788	13.8%	1.3%	13.3%
AS30	Australia	6.812	-2.2%	1.0%	-0.2%
IBOV	Brasil	111.400	2.3%	2.3%	-3.7%
DJI	Amerika	29.824	7.3%	0.6%	4.5%
SXSP	Eropa	3.069	-6.6%	0.5%	-9.8%
UKX	Inqaris	6.385	-12.4%	1.9%	-15.3%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	22.72	1.604,0	0.27	1.20%
TINS	0.064	903,0	0.00	0.95%
*Rp/US\$	14.120			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.68%		
Kredit Bank IDR	13.24%		
BI 7-Days RR	3.75%	1.59%	2.16%
Fed Funds Target	0.25%	1.20%	-0.95%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.03%	-0.40%	0.37%

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	44.6	-20.4%	-0.8	-1.74%
CPO/ ton	822.4	22.0%	10.3	1.27%
Nikel/ ton	16.224	19.1%	238.5	1.49%
Timah/ ton	18.897	14.5%	255.0	1.37%
Emas/tr. oz	1.815,2	24.1%	38.3	2.15%
Batu Bara/ ton	70.1	3.2%	-0.3	-0.36%
Tebuna Teriau/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jauna/bushel	4.1	13.1%	0.0	-0.49%
Kedelai	11.6	32.9%	0.0	-0.34%
Tembaca	7.688,0	31.6%	118.8	1.57%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Mengawali perdagangan di bulan Desember indeks di bursa Wall Street kompak ditutup menguat dipicu oleh sentimen positif dari rencana stimulus fiskal lanjutan yang diajukan oleh anggota Senat kubu bipartisan. Sementara itu berberapa kepastian kapan Tesla akan di masukan ke dalam indeks S&P500 juga turut memberikan katalis positif di pasar.

Di tengah terus melonjaknya kasus baru covid19 dan buntutnya pembahasan stimulus fiskal lanjutan beberapa anggota Senat yang tergabung dalam kubu bipartisan mengajukan stimulus fiskal senilai US\$908 miliar, dimana di dalamnya termasuk US\$200 miliar bantuan untuk UMKM. Pengajuan itu sendiri sebagai antisipasi akan segera berakhirnya beberapa program yang sudah diluncurkan sebelumnya seperti asuransi pengangguran.

Di sisi lain rencana stimulus itu sendiri tidak didukung oleh ketua mayoritas Senat Mitch McConnell yang lebih memilih untuk mendukung stimulus khusus dengan target yang lebih spesifik. Sementara itu perusahaan pembuat mobil listrik Tesla dipastikan akan masuk sebagai anggota indeks S&P500 mulai tanggal 21 Desember.

- Dow Jones menguat +185 poin (+0.63%) pada level 29,824
- S&P 500 bertambah +41 poin (+1.13%) pada level 3,662
- Nasdaq naik +156 poin (+1.28%) pada level 12,355
- EIDO +0.74 poin (+3.40%) pada level 22,50

## Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street dan naiknya beberapa harga komoditas seperti CPO, nikel, timah dan emas diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu data inflasi di bulan November yang naik 0.28% mom/1.59 yoy dan indeks manufaktur yang kembali ekspansif di level 50.6 berpeluang masih menjadi tambahan sentimen positif di pasar. **IHSG diprediksi** akan melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 5,640 dan *resistance* di level 5,810.

### Stocks

- **BBNI** (Buy). Support: Rp6,075 Resist: Rp6,425
- **PGAS** (Buy). Support: Rp1,335, Resist: Rp1,445
- **WTON** (Buy). Support: Rp350, Resist: Rp366
- **BRPT** (Buy). Support: Rp1,050, Resist: Rp1,120

### ETF

- **XIID** (Buy). Support: Rp481, Resist: Rp505
- **XIML** (Buy). Support: Rp244, Resist: Rp258
- **XPFT** (Buy). Support: Rp490, Resist: Rp516

# Morning Update

2 December 2020

## News Highlight

**Badan Pusat Statistik (BPS)** menyatakan inflasi pada bulan November 2020 sebesar 0,28%.

Inflasi disebabkan karena adanya kenaikan harga dalam kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau. Kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,86% dengan andil ke inflasi 0,22%. Kalau kita lihat komoditasnya yang dominan adalah daging ayam ras dengan andil 0,08%, telur ayam ras, cabe merah, dan bawang merah.

Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–November) 2020 sebesar 1,23% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2020 terhadap November 2019) sebesar 1,59%.

Dari 90 kota inflasi yang kita observasi sebagian besar menunjukkan kenaikan harga atau inflasi yaitu ada 83 kota yang mengalami inflasi sisanya yaitu 7 kota mengalami deflasi. 7 kota yang deflasi yaitu Kendari, Ambon, Tarakan, Tanjungpandan, Meulaboh, Parepare dan Palopo.

BPS mengatakan bila melihat perkembangan dari bulan ke bulan, kenaikan inflasi biasanya terjadi saat awal musim penghujan. Setelah tiga bulan mengalami deflasi, inflasi kembali terjadi pada bulan Oktober sebesar 0,07% dan berlanjut di bulan November ini menjadi 0,28%. Oleh karena itu pemerintah harus mewaspada faktor cuaca ini.

Pada awal bulan November kemarin juga terjadi libur panjang. Hal ini diperkirakan juga menjadi salah satu faktor terjadinya inflasi. Terkait dengan musim penghujan ke depan barangkali terkait dengan distribusi barang untuk cuaca ombak tinggi kemudian curah hujan tinggi ini bisa menghambat distribusi barang dari produsen ke konsumen.

**IHS Markit** mencatat Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Indonesia menunjukkan peningkatan baru pada manufaktur Indonesia di bulan November 2020.

Hal ini berdasarkan hasil survei dari Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit yang naik hampir tiga poin menjadi 50,6 pada November 2020 dari sebelumnya di level 47,8 pada Oktober 2020. IHS Markit merilis bahwa level ini menunjukkan perbaikan kesehatan di sektor untuk pertama kalinya sejak bulan Agustus.

Dalam keterangan rilis, IHS Markit mengatakan, kenaikan Indeks PMI Manufaktur Indonesia didorong kenaikan pada rekor tertinggi produksi. Pesanan baru meningkat untuk pertama kalinya dalam tiga bulan, tetapi pertumbuhannya hanya pada kisaran marginal, yang melihat kapasitas operasi tetap surplus.

# Morning Update

2 December 2020

Selain itu, faktor pendorong peningkatan ini juga disebabkan pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Jakarta pada pertengahan bulan Oktober, sehingga perusahaan meningkatkan produksi pada bulan November.

IHS Markit menyebutkan dengan pelonggaran tersebut output kian meningkat pada tingkat tercepat sejak survei dimulai lebih dari setengah tahun yang lalu. Hal ini juga ditunjukkan dari pembukaan kembali jalur produksi dan peningkatan penjualan telah meningkatkan volume output.

Namun demikian, hasil survei masih menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur masih mengurangi aktivitas pembelian dan inventaris. Bahkan, pembelian input juga masih terpantau menurun di tingkat terlemah dalam periode penurunan sembilan bulan saat ini.

Sehingga rantai pasokan juga masih di bawah tekanan. Jika dilihat dari sisi harga, inflasi menyebabkan biaya input meningkat pada bulan November 2020. Dengan biaya yang naik pada tingkat tercepat selama tiga bulan membuat perusahaan harus menekankan harga bahan baku yang lebih tinggi dan turunnya nilai rupiah mendorong inflasi lebih tinggi.

Akibatnya, sebagian perusahaan meneruskan beban biaya yang lebih tinggi kepada konsumen melalui biaya yang lebih tinggi. Namun, kenaikan harga output masih rendah dan jauh di bawah kenaikan biaya input.

Dengan demikian sentimen bisnis masih tetap positif. Mayoritas perusahaan juga berharap output dapat meningkat di tahun mendatang. Ia mengatakan kenaikan indeks PMI manufaktur akan sangat bergantung pada peningkatan permintaan. IHS Markit melanjutkan, keberlanjutan kenaikan akan bergantung pada pemulihan permintaan yang lebih kuat.

# Morning Update

2 December 2020

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**